

ABSTRAK

PERBAIKAN PROSES BISNIS PADA PENANGANAN PRINTING TEST MENGGUNAKAN METODE IDEFØ DI PT.XYZ

Oleh

Lutfi Ghifari Nursyeha
NIM : 123010183

PT. XYZ merupakan badan usaha milik negara yang bergerak dibidang percetakan sekuriti. Bank Indonesia merupakan customer utama PT. XYZ dimana 60 % order yang diterima PT. XYZ adalah dari Bank Indonesia yaitu order cetak uang rupiah. Pada proses pembuatan uang rupiah Bank Indonesia bertugas untuk melakukan pengadaan bahan baku uang, sedangkan PT XYZ bertugas untuk menyediakan bahan penunjang serta melakukan proses cetak. Pada proses pengadaan bahan baku uang kertas, Bank Indonesia memberikan order jasa printing test yang bertujuan untuk Bank Indonesia mengevaluasi pemasok yang akan dipilih untuk memenuhi kebutuhan bahan kertas uang. Printing test adalah proses uji bahan kertas uang dilihat dari kualitas bahan dan kelancaran produksinya. Saat ini proses printing test memerlukan waktu 22 hari, hal ini dikeluhkan terlalu lama oleh Bank Indonesia mengingat printing test tersebut sangat penting untuk pengambilan keputusan Bank Indonesia terhadap pengadaan bahan uang dan akan berimplikasi kepada order cetak PT. XYZ. Berdasarkan hal tersebut proses printing test harus dilakukan lebih cepat, efektif dan efisien.

Metodologi Business Process Reengineering (BPR) digunakan untuk mempersingkat waktu penanganan printing test dengan metode IDEFØ dan peta aliran proses untuk memetakan proses bisnis dan dengan metode ESIA (Eliminate, Simplify, Integrate, dan Automate) untuk mengidentifikasi dan memperbaiki proses, penelitian ini menghasilkan As-Is dan To-Be proses penanganan printing test dan mempersingkat waktu proses sebanyak 50%.

Kata kunci: Printing test, BPR, IDEFØ, ESIA

Total Kata : 213